

ETIKA KONSELING



OLEH :
NANDANG BUDIMAN

MENGAPA PERLU ETIKA KONSELING

- KONSELING SEBAGAI PROFESI MEMILIKI KODE ETIK
- MENGEMBANGKAN *PUBLIC TRUST*
- MENHINDARI MALA-PRAKTEK
- AGAR TIDAK TERJEBAK DALAM DILEMA KONSELING
- KONSLING EFEKTIF



PENDEKATAN DALAM MENENTUKAN PILIHAN ETIK

- **PERHATIKAN PRINSIP-PRINSIP MORAL** → PUTUSKAN APA YANG BENAR DAN YANG SALAH
- **GUNAKAN PENDEKATAN PRAGMATIS** → PUTUSKAN APA YANG BAIK ATAU YANG BURUK TERUTAMA UNTUK KEPENTINGAN HASIL KONSELING
- **EVALUASI SITUASI** → PUTUSKAN PERAN APA YANG PAS DAN TIDAK PAS
- BERUPAYA MEMBERIKAN YANG TERBAIK DALAM BERTINDAK



BAGAIMANA KONSELOR MEMBUAT KEPUTUSAN DARI DILEMA ETIK

- *AUTONOMY → MENGACU KEPADA KEMANDIRIAN DAN PENGUASAAN DIRI SENDIRI*
- *NONMALEFICENCE → TIDAK MENGAMBIL TINDAKAN YANG BERISIKO*
- *BENEFICENCE → MENDORONG TUMBUHKEMBANGNYA KESEHATAN MENTAL PADA KONSELI*
- *JUSTICE → SEBAGAI FONDASI KOMITMEN PROFESI*
tanggung jawab terhadap kualitas layanan
waktu
penghargaan (bayaran)
akses terhadap layanan konseling
- *FIDELITY → menciptakan iklim kepercayaan (trust) dan terapeutik*



RUANG LINGKUP ATURAN ETIKA KONSELING TERKAIT DENGAN :

- **TANGGUNG JAWAB PROFESIONAL**
- **KOMPETENSI**
- **STANDAR MORAL DAN ETIS**
- **PERNYATAAN PUBLIK**
- **KERAHASIAHAN**
- **PENGHARGAAN TERHADAP KONSELI**
- **HUBUNGAN PROFESIONAL**



MEMBUAT KEPUTUSAN ETIS

- IDENTIFIKASI MASALAH
- TERAPKAN KODE ETIK PROFESI KONSELOR INDONESIA
- KUASAI HAKIKAT DAN DIMENSI-DIMENSI DILEMA YANG DIHADAPI KONSELI
- KEMBANGKAN POTENSI-POTENSI ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH
- BETANGUNG JAWAB ATAS SEGALA KONSEKUENSI DARI PILIHAN YANG DIAMBIL
- EVALUASI SETIAP LANGKAH DALAM PENENTUAN SOLUSI/PEMECAHAN MASALAH
- IMPLEMENTASIKAN HASIL PEMILIHAN KEPUTUSAN SECARA BERTANGGUNG JAWAB



TERIMA KASIH



- Pa Solehudin
- Pemantapan pemhaman
 - Yuridis, ktrkaitan BSNP
 - Kerangka pikir Akademik vs yuridis
 - Dev. Guidance vs. ABKIN
 - Pndk formal vs informal vs pmbelajaran
 - Kesan suburnya di SLTP?



- Pa Uman

- Bgmana sosialisasi naskah → PD ABKIN (libatkan banyak unsur lapangan)
- Pa Furqon
 - Refleksi keancuan yuridis
 - UU disusun tdk memprtimbangkan konselor

E-MAIL SMP 38

